

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN NET
PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON
EQUITY PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

CUT RISMA FANDIRA
NPM: 2102120086



**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2019-2023"**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si. selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.M. dan bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Seluruh dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi ayahanda Rahmadi, S.Sos., M.Si. dan ibunda Cut Fandriani, S.E. yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dukungan, kepercayaannya, dorongan, dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas segala kasih sayang, kepercayaan atas segala hal yang saya lakukan, dukungan atas semua keputusan yang saya ambil, dan nasehat yang tidak ada hentinya diberikan kepada saya. Terima kasih atas pengorbanan dan perjuangan yang tangguh yang telah kalian lakukan untuk saya agar kelak saya menjadi seseorang yang sukses dan dapat membanggakan kalian. Berkat semua kepercayaan yang kalian berikan kepada saya meskipun saya sendiri terkadang ragu dan tidak mempercayai kemampuan saya sendiri tapi karena dukungan penuh dari kalian yang membuat saya bisa berada di titik sekarang ini. skripsi ini saya persembahkan kepada kalian yang sangat saya hormati dan berhasil membuat anak pertamanya menyelesaikan pendidikan sampai sarjana, *i love both my parents very much.*
8. Kepada kedua adik saya, Cut Risqi Fandira dan Habilul Aqil, terima kasih untuk doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, dan ikut serta dalam penyelesaiannya skripsi ini. Walaupun kita lebih sering jadi lawan bukan

kawan tapi percayalah tidak ada sedikitpun niatan jahat saya terhadap kalian. Saya sangat menyayangi kalian, semoga kelak kalian jadi orang yang sukses melebihi siapapun. Dan karena kalian lah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana.

9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fajarrul Huda, selaku kekasih saya. Terima kasih telah menjadi support sistem dan menjadi bagian penting dalam proses perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam karya penulis ini, baik dalam bentuk tenaga, waktu, kasih sayang, dukungan, dan selalu senantiasa berada di sisi saya. Di tengah segala kesibukan, tekanan, dan ragu yang kadang datang, kamu hadir sebagai penguat dalam keraguan, penghibur dalam kesedihan, penyemangat dalam kelelahan, dan sekaligus sahabat yang telah mendengarkan segala keluhan selama perjalanan proses skripsi ini berjalan. Dukunganmu lebih berarti dari yang dapat saya ungkapkan dengan kata-kata. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras akademik saya, tapi juga buah dari kesetiaan dan ketulusan kamu mendampingi saya selama ini hingga di titik ini dan akhirnya terselesaikan skripsi ini.

10. Kepada seluruh member BTS, Kim Nam Joon, Kim Soek Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, dan Jeon Jung Kook. Terima kasih telah menjadi motivator dan penghibur saya selama ini dari sebelum berkuliah sampai pada saat ini dengan kata-kata motivasi kalian, mendengar musik-musik kalian, menikmati konser-konser kalian, mengoleksi berbagai merchandise dari kalian, dan mengikuti perjalanan karir kalian, membuat

saya mendapatkan lebih banyak energi dan semangat untuk dapat melewati semua masalah dan badai yang ada di hidup saya. Terkhususnya kepada Min Yoon Gi selaku bias saya, terima kasih telah memberikan saya motivasi dengan kata kata “Tak ada yang berhak menentukan hidupmu kecuali dirimu sendiri”, “Hidup itu sulit dan hal-hal tidak selalu berjalan dengan baik, tetapi kita harus berani melanjutkan hidup”, dan “Dunia memang tidak selamanya memberi kebahagiaan, namun jangan menjadikan itu alasan untuk berhenti berjuang”. Juga beberapa motivasi lainnya yang dapat membuat saya bertahan serta terus menjalani hari-hari saya dengan kalian sebagai penyemangat saya sampai di titik ini.

11. Seluruh teman-teman yang selalu mendukung saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
12. *The last but not least*, terima kasih kepada wanita sederhana dan memiliki begitu banyak impian, namun terkadang sulit di mengerti isi kepalanya, dan gengsi yang sangat tingginya membuat dia sulit di mengerti, yaitu diriku sendiri, Cut Risma Fandira. Terima kasih telah berusaha sangat keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai akhir. Berbahagialah dan berdamai lah dengan dirimu sendiri. Risma, rayakan kehadiranmu dan hargai dirimu melebihi apa pun itu, sebagai berkah di mana pun kamu menginjakkan kakimu. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang kamu langitkan. Allah SWT sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk alur cerita jalan hidupmu. Semoga langkah terbaik selalu menyertai dirimu. Dan semoga

Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. *Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 10 Juni 2025

Penulis

Cut Risma Fandira
NPM: 2102120086

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	8
2.1.2 Rasio Profitabilitas	8
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	12
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 20
3.1 Desain Penelitian	20
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	20
3.1.2 Jenis Penelitian	20
3.1.3 Horizon Waktu	21
3.1.4 Unit Analisis.....	21
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3 Teknik Analisis Data	23
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 26
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	26
4.1.1 Identitas Perusahaan	26
4.1.2 Sejarah dan Pembentukan.....	26
4.1.3 Visi dan Misi	28
4.1.4 Struktur Bisnis dan Layanan	28
4.1.5 Struktur Organisasi.....	31
4.1.6 Anak Perusahaan	32
4.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas	32
4.2.1 Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	33

4.2.2 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA).....	35
4.2.3 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE).....	37
4.3 Hasil Analisis Kinerja Keuangan	39
4.3.1 Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	40
4.3.2 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA).....	41
4.3.3 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE).....	43
4.4 Pembahasan	44
4.5 Implikasi Hasil.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	1
Tabel 2.1 Standar Kinerja Keuangan	12
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian NPM.....	13
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian ROA.....	13
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian ROE	14
Tabel 2.5 Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Horizon Waktu Pengerjaan Penelitian	21
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel	23
Tabel 3.3 Standar Kinerja Keuangan	24
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian NPM.....	24
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian ROA.....	25
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian ROE	25
Tabel 4.1 Perhitungan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	33
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian NPM.....	35
Tabel 4.3 Perhitungan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	35
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian ROA.....	37
Tabel 4.5 Perhitungan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	37
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian ROE	39
Tabel 4.7 Standar Kinerja Keuangan	39
Tabel 4.8 Perhitungan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	40
Tabel 4.9 Perhitungan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	42
Tabel 4.10 Perhitungan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	54
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Rasio NPM GoTo	56
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Rasio ROA GoTo.....	57
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Rasio ROE GoTo	58
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai NPM ROA ROE GoTo	59

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN NET PROFIT
MARGIN, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY PADA PT
GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK PERIODE 2019-2023**

CUT RISMA FANDIRA
NPM: 2102120086

Pembimbing 1 : Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

Pembimbing 2 : Rusnaidi, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Peneliti mengidentifikasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami kerugian selama periode 2019-2023. Peneliti bermaksud untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk apakah memenuhi standar yang ideal atau tidak. Oleh karena itu, peneliti merasa diperlukan analisis mendalam untuk memahami kondisi keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan melihat aspek profitabilitas dan efisiensinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan NPM, ROA, dan ROE. Metode penelitian untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data bersumber dari situs resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam rentan waktu 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berada dalam kondisi yang tidak ideal karena nilai NPM, ROA, dan ROE tidak memenuhi standar ideal dalam literatur keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, NPM, ROA, ROE, GOTO

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING NET PROFIT MARGIN,
RETURN ON ASSET, AND RETURN ON EQUITY AT PT GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK 2019-2023 PERIOD***

CUT RISMA FANDIRA
NPM: 2102120086

Supervisor : Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

Co-Supervisor : Rusnaldi, S.E., M.Si.

ABSTRACT

Researchers identified PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk suffered losses during the 2019-2023 period. Researchers intend to evaluate the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk whether it meets ideal standards or not. Therefore, researchers feel an in-depth analysis is needed to understand the financial condition of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk by looking at aspects of profitability and efficiency. The purpose of this study was to analyze the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk for the 2019-2023 period based on NPM, ROA, and ROE. The research method for this research is a qualitative method with a descriptive analysis approach. Data sourced from the official website of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk within the 2019-2023 time frame. The results showed that the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk was in a non-ideal condition because the NPM, ROA, and ROE values did not meet the ideal standards in the financial literature and Bank Indonesia Regulations.

Keywords: Financial Performance, NPM, ROA, ROE, GOTO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis, kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan prospek pertumbuhannya. Salah satu faktor penting dalam evaluasi kinerja keuangan adalah laba bersih, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi seluruh beban dan biaya operasional. Laba bersih yang terus mengalami penurunan atau bahkan negatif dapat menjadi sinyal adanya permasalahan dalam strategi bisnis, efisiensi operasional, atau pengelolaan keuangan perusahaan.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, sebagai salah satu perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor *ride-hailing*, *e-commerce*, dan layanan keuangan digital, mengalami tren laba bersih negatif selama lima tahun terakhir. Berikut adalah data laba bersih perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 1.1
Laba Bersih PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih
1	2019	-24.081.642
2	2020	-16.735.217
3	2021	-22.429.242
4	2022	-40.408.492
5	2023	-90.518.726

Keterangan: Ditulis dalam jutaan Rupiah

Sumber: Situs Resmi PT GoTo, 2025

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk terus mengalami kerugian dalam lima tahun terakhir, dengan jumlah kerugian yang semakin meningkat secara signifikan, terutama pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun

pada tahun 2020 terjadi sedikit perbaikan, tren negatif kembali berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan angka kerugian yang semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan serius dalam mencapai profitabilitas yang berkelanjutan.

Laba bersih yang negatif secara berkelanjutan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Apabila perusahaan memperoleh laba operasi bersih negatif maka perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau disebut (Aminah, 2015). Selain itu, persaingan yang ketat di industri teknologi dan perubahan perilaku konsumen juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk memahami kondisi keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan melihat aspek profitabilitas dan efisiensinya.

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya keuangannya dengan baik, penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan NPM, ROA, dan ROE telah mencapai standar kinerja keuangan (Sukmawati dkk, 2022; Damayanti, 2021; Permana dkk, 2021). Artinya, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga harus memenuhi standar kinerja keuangan sesuai dengan penelitian terdahulu agar kinerja perusahaan dapat dikatakan bagus.

Kinerja keuangan yang tidak memenuhi standar kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut tidak baik. Penelitian dari Martina dkk (2022) menyatakan bahwa NPM, ROA, dan ROE pada PT. Kimia Farma yang

sebelumnya dalam kondisi baik mengalami penurunan signifikan pada 2019-2020 hingga berada di bawah 1%. Hal ini menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak baik. Melalui penelitian ini analisis akan dilakukan sehingga langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah seperti ini akan disampaikan guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan di masa depan.

Rasio NPM, ROA, dan ROE digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih jelas mengenai analisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk agar dapat meningkatkan kinerja keuangan, serta implikasi terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan di industri teknologi yang sangat kompetitif di era ini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan NPM?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan ROA?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan ROE?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan NPM.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan ROA.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan ROE.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Pengembangan Ilmu Keuangan

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu keuangan, terutama dalam analisis kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan rasio NPM, ROA, dan ROE. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan ini, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana metrik-metrik tersebut berinteraksi dalam mencerminkan kesehatan finansial sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang kinerja keuangan perusahaan teknologi, yang

mana dapat dijadikan dasar dalam penelitian keuangan di sektor teknologi dan e-commerce yang terus berkembang pesat.

2. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya yang membahas kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor digital dan *e-commerce*, khususnya perusahaan-perusahaan dengan model bisnis berbasis platform seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam studi perbandingan antara perusahaan-perusahaan teknologi yang beroperasi di Indonesia, memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa dengan pendekatan yang berbeda atau di periode waktu yang berbeda.

3. Penyempurnaan Metode Penilaian Kinerja Keuangan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penyempurnaan metode pengukuran kinerja keuangan melalui analisis yang lebih komprehensif terkait penggunaan berbagai rasio keuangan. Hal ini membantu peneliti dan praktisi dalam menciptakan model analisis yang lebih akurat dan relevan, mengingat perbedaan karakteristik perusahaan teknologi dengan perusahaan tradisional dalam hal struktur biaya, pendapatan, dan modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi investor, baik yang sudah berinvestasi maupun yang berencana untuk berinvestasi di PT

GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio NPM, ROA, dan ROE, penelitian ini dapat membantu investor untuk lebih memahami tingkat profitabilitas, efisiensi, dan pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan. Informasi ini dapat menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang atau jangka pendek.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen PT GoTo untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2019–2023. Melalui analisis terhadap rasio keuangan, manajemen dapat mengetahui area-area yang memerlukan perbaikan, misalnya dalam hal efisiensi operasional atau peningkatan profitabilitas. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi keuangan dan operasional yang lebih tepat guna meningkatkan daya saing perusahaan di pasar digital yang semakin kompetitif.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pemerintah tentang dinamika industri digital dan *e-commerce* di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan besar seperti PT GoTo. Hal ini penting dalam penyusunan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini, termasuk kebijakan fiskal, perpajakan, atau regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perkembangan ekonomi digital. Selain itu, analisis kinerja keuangan juga dapat menjadi

pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong peningkatan efisiensi dan transparansi di sektor perusahaan teknologi.

4. Bagi Pemangku Kepentingan Lainnya (*Stakeholders*)

Selain investor dan manajemen perusahaan, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan lain seperti kreditor, analis keuangan, dan masyarakat umum yang tertarik untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan teknologi berkembang. Pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan perusahaan dapat membantu kreditor dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman dan membantu analis keuangan dalam memberikan rekomendasi yang lebih objektif kepada klien mereka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan ilmu pengetahuan, maka penelitian ini hanya difokuskan pada analisis kinerja keuangan menggunakan NPM, ROA, dan ROE pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2019-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Masyitah dan Harahap (2018:189), analisis laporan keuangan dijelaskan melalui arti masing-masing kata, analisis yaitu menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit yang lebih kecil, sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan laba, arus kas, dan dana. Laporan keuangan merupakan keluaran dari kegiatan akuntansi yang biasanya dipergunakan sebagai penghubung antara data keuangan dengan kegiatan usaha perusahaan dan digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam menggunakan data keuangan dan kegiatan di dalam perusahaan (Sukmawati dkk, 2022). Melalui laporan keuangan, bisa kita akses data-data seperti data rasio profitabilitas yang bisa dijadikan acuan dalam mengukur kinerja keuangan.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Rudianto (2017:191), “rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan”. Menurut Fahmi (2017:135), “rasio profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Rasio profitabilitas memiliki peran penting tidak hanya bagi pemilik usaha

atau manajemen perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan (Kasmir, 2019:199). Penggunaan rasio ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan. Beberapa tujuan utama dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019) meliputi.

1. Mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Membandingkan laba perusahaan dari tahun ke tahun guna menilai tren pertumbuhan atau penurunan kinerja keuangan.
3. Menganalisis perkembangan laba dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi pola pertumbuhan yang berkelanjutan.
4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri sebagai indikator efisiensi penggunaan modal.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana yang digunakan perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun pinjaman.
6. Mengevaluasi efektivitas penggunaan modal dalam menghasilkan laba yang optimal.
7. Memberikan informasi tambahan bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Fahmi (2017:135), “jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari 4 (empat) yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE)”. Artinya, kinerja keuangan dapat

diukur melalui NPM, ROA, dan/atau ROE. Penjelasan lengkapnya terkait ketidaksih indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Net Profit Margin*

Menurut Martina dkk (2022), *Net Profit Margin* atau NPM merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Kasmir (2019), NPM adalah rasio yang dipakai sebagai pengukur kemampuan perusahaan membentuk keuntungan netto menurut penjualan bersih yang pada periode tersebut telah dilakukan oleh entitas perusahaan. Rasio ini pula menerangkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan, dimana dikatakan semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik pula lantaran dipercaya kemampuan perusahaan pada menerima keuntungan relatif tinggi. Adapun indikator dari NPM dalam Martina dkk (2022) adalah sebagai berikut.

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa cara menghitung NPM adalah dengan membagikan laba bersih dengan total penjualan. Kemudian hasil pembagian akan dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan ini merupakan nilai NPM dalam satu periode.

2. *Return on Asset*

Menurut Martina dkk (2022), *Return on Asset* atau ROA merupakan rasio untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Kasmir (2019), ROA adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur kemampuan sebuah entitas

dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih berdasarkan pada total aktiva keseluruhan pada perusahaan tersebut sesuai periode. Adapun indikator dari ROA dalam Martina dkk (2022) adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa cara menghitung ROA adalah dengan membagikan laba bersih dengan total aset. Kemudian hasil pembagian akan dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan ini merupakan nilai ROA dalam satu periode.

3. *Return on Equity*

Menurut Martina dkk (2022), *Return on Equity* atau ROE merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2019), ROE adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur seberapa mampunya suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih yang didasarkan pada modal tertentu. Adapun indikator dari ROE dalam Martina dkk (2022) adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Modal} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa cara menghitung ROE adalah dengan membagikan laba bersih dengan total modal. Kemudian hasil pembagian akan dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan ini merupakan nilai ROE dalam satu periode.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai gambaran yang berkaitan dengan tingkat pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan/rencana/kebijakan untuk mencapai tujuan, visi dan misi dan tujuan (Purnamasari & Nuryani, 2022). Menurut Martina dkk (2022), kinerja merupakan gambaran dari pencapaian suatu kegiatan atau program dalam merealisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai prestasi kerja. Menurut Fahmi (2017:2), “kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Hery (2018:29), pengukuran kinerja keuangan adalah proses formal dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Standar Kinerja Keuangan

No	Rasio	Peringkat
1	NPM	3% - 9,5%
2	ROA	0,5% - 1,25%
3	ROE	5% - 12,5%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia, 2004

Berdasarkan tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa apabila nilai NPM, ROA, dan ROE berada dalam rentai nilai yang sesuai dengan tabel di atas, maka kinerja keuangan disebut memenuhi standar yang ideal. Sementara kriteria penilaian rasio profitabilitas menurut Sujarweni (2017) adalah dengan menggunakan indikator

berikut. Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan per setiap rasio profitabilitas.

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian NPM

No	Kriteria	Peringkat
1	$>5\%$	Sangat Baik
2	$>2,5\% - 5\%$	Baik
3	$>1\% - 2,5\%$	Kurang Baik
4	$\leq 1\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, apabila NPM di atas 5% maka kinerja dapat dikategorikan sangat baik. Jika berada di rentang 2,5% - 5%, maka kinerja masih terbilang baik, meskipun ada peluang untuk menjadi lebih baik lagi. Apabila nilainya 1% - 2,5% maka dianggap kurang baik, artinya diperlukan perbaikan strategi. Sementara itu, jika nilainya $\leq 1\%$ masuk kategori tidak baik, yang berarti profitabilitas sangat rendah dan dapat mengancam keberlanjutan perusahaan jika tidak segera ditangani.

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian ROA

No	Kriteria	Peringkat
1	$>5\%$	Sangat Baik
2	$>3\% - 5\%$	Baik
3	$>1\% - 3\%$	Kurang Baik
4	$\leq 1\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, apabila ROA di atas 5% maka kinerja dapat dikategorikan sangat baik. Jika berada di rentang 3% - 5%, maka kinerja masih terbilang baik, meskipun masih bisa menjadi lebih baik. Apabila nilainya 1% - 3% maka dianggap kurang baik, artinya diperlukan evaluasi.

Sebaliknya, jika angkanya mencapai 1% atau lebih rendah, maka termasuk dalam kategori tidak baik, menandakan rendahnya tingkat profitabilitas yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan jika tidak segera ditindaklanjuti.

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian ROE

No	Kriteria	Peringkat
1	>16% - 20%	Sangat Baik
2	>10% - 16%	Baik
3	>5% - 10%	Kurang Baik
4	$\leq 5\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, apabila ROE dalam rentang 16% - 20%, maka kinerja dapat dikategorikan sangat baik. Jika berada di rentang 10% - 16%, maka kinerja masih terbilang baik, meskipun ada peluang untuk menjadi lebih baik lagi. Apabila nilainya 5% - 10% maka dianggap kurang baik, artinya diperlukan perbaikan strategi. Di sisi lain, apabila nilainya kurang dari atau sama dengan 5%, maka dikategorikan sebagai tidak baik, yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat rendah dan berpotensi membahayakan kelangsungan perusahaan jika tidak segera diatasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari perbandingan serta mendapatkan petunjuk untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya membantu peneliti dalam membuat penelitian yang sedang dilakukan. Secara umum, penelitian terdahulu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan dikaji berdasarkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat menghindari terjadinya pengulangan.

Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Martina dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk." menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami peningkatan dan berada dalam kondisi sangat baik, rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan signifikan pada periode 2019-2020 hingga berada di bawah 1%. Penurunan ini menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada variabel yang digunakan, yaitu rasio profitabilitas, sementara perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

Lase dkk (2022) dalam penelitian berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas" menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) masih tergolong kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya berada di bawah rata-rata industri. Namun, berdasarkan analisis *Return on Assets* (ROA), kinerja keuangan perusahaan tergolong baik karena tingkat rata-rata rasionya lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Penelitian ini memiliki

kesamaan dengan penelitian lainnya dalam penggunaan variabel rasio profitabilitas, namun berbeda dalam objek penelitian yang dianalisis.

Sukmawati dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Kinerja Keuangan Dilihat dari GPM, NPM, ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur di BEI" menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dianalisis belum mencapai standar industri jika ditinjau dari rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya dalam penggunaan variabel rasio profitabilitas, tetapi berbeda dalam objek penelitian yang menjadi fokus analisis.

Damayanti (2021) dalam penelitian lainnya dengan judul yang sama, yaitu "Kinerja Keuangan Dilihat dari GPM, NPM, ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur di BEI", juga menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dinilai berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, yaitu rasio profitabilitas, sementara perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang dianalisis.

Permana dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai

di Palembang" menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan menurut standar kesehatan Bank Indonesia masih dikatakan sehat, meskipun beberapa rasio mengalami penurunan akibat kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam mengelola aset dan modal. Namun, secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan tetap dalam kondisi baik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya dalam penggunaan variabel rasio profitabilitas, tetapi berbeda dalam objek penelitian yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan sebelumnya dan menjadi landasan dalam penelitian ini, maka ringkasan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

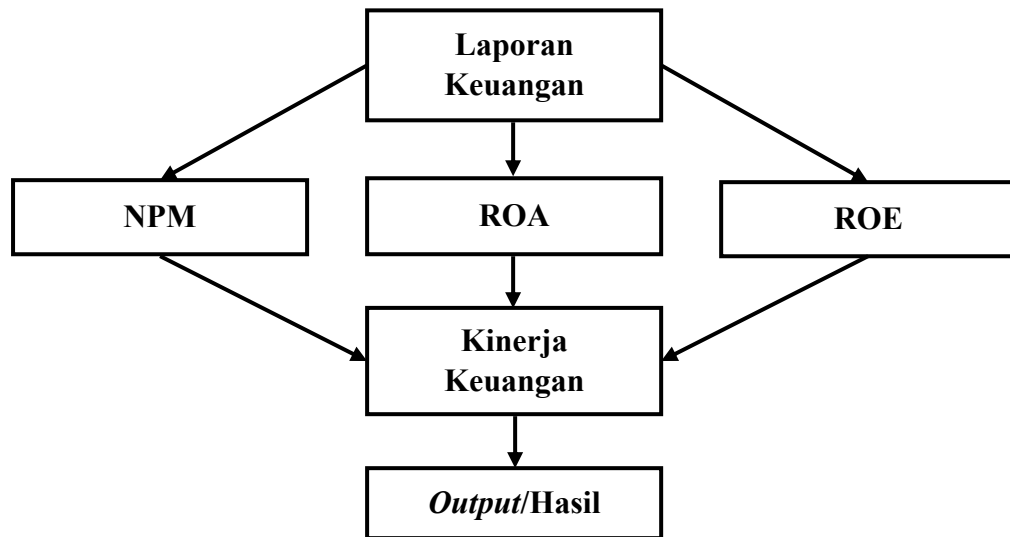
Tabel 2.5
Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. (Martina dkk, 2022)	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GPM mengalami peningkatan dan berada dalam kondisi sangat baik, sementara NPM, ROA, dan ROE yang sebelumnya dalam kondisi baik mengalami penurunan signifikan pada 2019-2020 hingga berada di bawah 1%, menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak baik.	Objek penelitian.	Variabel penelitian.
2	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. (Lase dkk, 2022)	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	Dari rasio Net Profit Margin dan Return on Equity kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan dari analisis	Objek penelitian.	Variabel penelitian.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			Return on Assets kinerja keuangan perusahaan baik karena tingkat rata-rata rasionya di atas rata-rata rasio industri.		
3	Kinerja Keuangan Dilihat dari GPM, NPM, ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur di BEI. (Sukmawati dkk, 2022)	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	Hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas diantaranya menggunakan NPM, ROA, ROE, dan GPM masih belum mencapai standar industri.	Objek penelitian.	Variabel penelitian.
4	Kinerja Keuangan Dilihat dari GPM, NPM, ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur di BEI. (Damayanti, 2021)	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE.	Objek penelitian.	Variabel penelitian.
5	Analisis Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. (Permana dkk, 2021)	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	Rasio Profitabilitas menurut standard kesehatan Bank Indonesia masih dikatakan sehat. Meskipun beberapa rasio mengalami penurunan yang disebabkan belum efisien dan efektif dalam menggunakan dan mengelola asset dan modal. Namun secara keseluruhan masih dalam keadaan baik.	Objek penelitian.	Variabel penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoretis dari penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut.



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2025

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan akan dianalisis dengan menilai NPM, ROA, dan ROE dari PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Kemudian, nilai dari NPM, ROA, dan ROE akan dibandingkan dengan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sehingga output dari analisis akan menjadi acuan apakah indikator profitabilitas tersebut memenuhi standar atau tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019-2023 dengan menggunakan tiga indikator utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Analisis NPM dilakukan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Sementara itu, ROA dan ROE digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola aset serta ekuitasnya guna menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna (Sugiyono, 2021). Dari segi tingkat eksplanasi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2021).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu adalah periode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian. Horizon waktu penelitian ini adalah *longitudinal*, yang merupakan jangka waktu penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada dua atau lebih titik waktu untuk melacak perubahan atau perkembangan subjek penelitian dari waktu ke waktu. Adapun horizon waktu penelitian ini adalah selama periode 2019-2023.

Sementara horizon waktu pengerjaan penelitian ini dilakukan adalah mulai dari Januari 2025 s.d. Selesai. Adapun rincian kegiatan selama rentan waktu tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Pengerjaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Januari 2025	Februari 2025	Mar-Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
1	Pengajuan Judul						
2	Acc Judul						
3	Riset Awal						
4	Pembuatan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Pengumpulan Data						
7	Pembuatan Skripsi						
8	Ujian Komprehensif						

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun unit analisis penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data penelitian ini adalah situs resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang memuat laporan tahunan dari perusahaan tersebut. Melalui laporan tahunan, data dapat diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini guna melakukan analisis deskriptif.

Data-data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2021).

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Suhardi (2023) menyatakan bahwa definisi dan operasional variabel adalah penjelasan mengenai metode pengukuran suatu variabel dalam penelitian. Definisi dan operasional variabel bertujuan untuk menggambarkan cara pengukuran atau pengoperasionalan sebuah konsep agar dapat diteliti dan dianalisis secara empiris. Berikut ini merupakan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2017:2)	Standar kinerja keuangan menurut Peraturan Bank Indonesia (2004): - NPM: 3% - 9,5% - ROA: 0,5% - 1,25% -ROE: 5% - 12,5%	Rasio
2	Net Profit Margin	Rasio pendapatan terhadap penjualan. (Martina dkk, 2022)	$NPM = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$ (Martina dkk, 2022)	Rasio
3	Return on Asset	Rasio untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. (Martina dkk, 2022)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$ (Martina dkk, 2022)	Rasio
4	Return on Equity	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. (Martina dkk, 2022)	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Modal} \times 100\%$ (Martina dkk, 2022)	Likert

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2021). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu NPM, ROA, dan ROE.

Analisis data dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan nilai rasio-rasio tersebut guna mengetahui tingkat profitabilitas, efisiensi penggunaan

aset, serta efektivitas pengelolaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2019-2023. Setelah perhitungan dilakukan, hasil analisis akan dibandingkan dengan standar kinerja keuangan atau tren keuangan sebelumnya untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan. Adapun standar kinerja keuangan adalah berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.3
Standar Kinerja Keuangan

No	Rasio	Peringkat
1	NPM	3% - 9,5%
2	ROA	0,5% - 1,25%
3	ROE	5% - 12,5%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia, 2004

Peneliti juga akan melakukan evaluasi terhadap rasio NPM, ROA, dan ROE. Nilai dari ketiga rasio selama rentan waktu 2019-2023 akan dibandingkan dengan standar penilaian idealnya. Setelah itu, peneliti akan membuat interpretasi atas hasil evaluasi tersebut. Adapun standar penilaian rasio NPM menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian NPM

No	Kriteria	Peringkat
1	>5%	Sangat Baik
2	>2,5% - 5%	Baik
3	>1% - 2,5%	Kurang Baik
4	≤ 1%	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Setelah melihat standar penilaian rasio NPM, berikut standar penilaian rasio ROA menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian ROA

No	Kriteria	Peringkat
1	$>5\%$	Sangat Baik
2	$>3\% - 5\%$	Baik
3	$>1\% - 3\%$	Kurang Baik
4	$\leq 1\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Setelah melihat standar penilaian rasio ROA, berikut standar penilaian rasio ROE menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian ROE

No	Kriteria	Peringkat
1	$>16\% - 20\%$	Sangat Baik
2	$>10\% - 16\%$	Baik
3	$>5\% - 10\%$	Kurang Baik
4	$\leq 5\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk serta rekomendasi strategi perbaikan keuangan di masa yang akan datang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Identitas Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
- Kode Saham : GOTO
- Alamat Kantor Pusat : Gedung Pasaraya Blok M, Lantai 6-7, Jl.
Iskandarsyah II No. 2, Jakarta 12160, Indonesia
- Situs Resmi : www.gotocompany.com

4.1.2 Sejarah dan Pembentukan

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (selanjutnya disebut “GoTo”) merupakan perusahaan teknologi hasil penggabungan dua *unicorn* asal Indonesia, yakni Gojek dan Tokopedia. Keduanya merupakan pelopor dalam sektor digital yang berbeda namun saling melengkapi: Gojek di bidang layanan *on-demand* dan transportasi, serta Tokopedia di bidang *e-commerce*. Penggabungan ini diumumkan secara resmi pada bulan Mei 2021, menjadikannya sebagai merger terbesar dalam sejarah industri teknologi di Indonesia dan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara.

Sejarah Gojek dimulai pada tahun 2010, ketika didirikan oleh Nadiem Makarim, Michaelangelo Moran, dan Kevin Aluwi. Awalnya, Gojek beroperasi sebagai layanan call center yang menghubungkan pengguna dengan ojek dan jasa kurir motor di Jakarta. Namun, dalam perjalanannya, Gojek berkembang pesat menjadi aplikasi super (*super app*) dengan ratusan layanan, mulai dari transportasi

online (GoRide, GoCar), pengantaran makanan (GoFood), layanan pembayaran (GoPay), hingga logistik (GoSend). Gojek juga mencetak sejarah sebagai *unicorn* pertama di Indonesia dan kemudian menjadi *decacorn* — gelar bagi startup dengan valuasi di atas USD 10 miliar.

Di sisi lain, Tokopedia didirikan pada tahun 2009 oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison dengan visi untuk membangun Indonesia yang lebih merata melalui digitalisasi perdagangan. Tokopedia berhasil membuka peluang bagi jutaan UMKM untuk memasarkan produk mereka ke seluruh penjuru negeri. Dari marketplace biasa, Tokopedia tumbuh menjadi platform *e-commerce* yang mendukung infrastruktur digital, logistik, dan pembayaran daring. Tokopedia juga memperoleh status *unicorn* berkat dukungan dari berbagai investor global ternama seperti SoftBank dan Alibaba Group.

Melihat kesamaan visi dan potensi sinergi yang kuat, Gojek dan Tokopedia memutuskan untuk bergabung ke dalam satu entitas yang dinamakan GoTo Group. Penggabungan ini bertujuan untuk memperkuat posisi kedua perusahaan dalam menghadapi persaingan global dan memberikan layanan digital yang lebih menyeluruh kepada masyarakat Indonesia. Dalam struktur perusahaan gabungan, Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial tetap beroperasi sebagai unit bisnis tersendiri, tetapi dengan strategi yang terintegrasi di bawah payung GoTo.

Pasca penggabungan, GoTo menjadi ekosistem digital terbesar di Indonesia yang mencakup lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan, lebih dari 14 juta mitra UMKM, dan lebih dari 2,5 juta mitra pengemudi di seluruh Indonesia. GoTo mengusung misi untuk mendorong kemajuan (*progress*) bagi semua lapisan

masyarakat melalui pemanfaatan teknologi, baik dalam hal mobilitas, akses pasar, maupun layanan keuangan.

Puncak dari pembentukan GoTo ditandai dengan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 11 April 2022. Dalam IPO tersebut, GoTo berhasil menghimpun dana sekitar Rp15,8 triliun dan mencatatkan kode saham GOTO. Pencatatan saham ini bukan hanya langkah strategis untuk memperkuat permodalan, tetapi juga menandai kesiapan GoTo untuk bersaing di level regional dan global dalam industri teknologi.

Dengan latar belakang sejarah yang kuat dan strategi pertumbuhan yang terarah, GoTo menjadi representasi nyata dari integrasi layanan digital Indonesia yang mampu menjangkau berbagai aspek kehidupan masyarakat, serta menjadi simbol kolaborasi antara dua startup nasional terbesar yang berhasil membangun ekosistem ekonomi digital berbasis lokal.

4.1.3 Visi dan Misi

Visi: Menjadi ekosistem digital terbesar dan paling berpengaruh di Asia Tenggara dengan memberdayakan kehidupan masyarakat melalui konektivitas digital.

Misi: Memberdayakan kemajuan dengan menawarkan infrastruktur dan solusi teknologi yang membantu semua orang untuk mengakses dan berkembang dalam ekonomi digital.

4.1.4 Struktur Bisnis dan Layanan

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menjalankan model ekosistem digital yang saling terintegrasi melalui tiga unit bisnis utama, yaitu Gojek, Tokopedia, dan GoTo

Financial. Ketiga entitas ini tidak hanya berdiri secara terpisah, tetapi saling mendukung dalam menciptakan nilai tambah bagi pengguna, mitra usaha, dan masyarakat secara luas. Struktur bisnis ini memungkinkan GoTo untuk memberikan solusi menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, dari kebutuhan transportasi, belanja, hingga layanan keuangan digital.

a. Gojek (*Layanan On-Demand*)

Gojek merupakan unit bisnis yang menyediakan berbagai layanan berbasis permintaan (*on-demand*) yang mencakup transportasi, pengiriman makanan dan barang, serta layanan lainnya. Layanan utama dari Gojek mencakup GoRide dan GoCar untuk transportasi online, GoFood sebagai salah satu platform pesan-antar makanan terbesar di Asia Tenggara, serta GoSend dan GoBox untuk layanan logistik. Selain itu, Gojek juga menyediakan layanan seperti GoBlueBird, hasil kerja sama dengan Blue Bird Group, dan GoTransit yang mengintegrasikan moda transportasi umum dalam satu platform. Dalam sektor bisnis, Gojek juga menghadirkan GoCorp, yaitu solusi transportasi dan logistik khusus untuk kebutuhan korporasi. Gojek berperan besar dalam meningkatkan mobilitas masyarakat dan mendukung penghidupan mitra pengemudi di seluruh Indonesia.

b. Tokopedia (*Marketplace E-Commerce*)

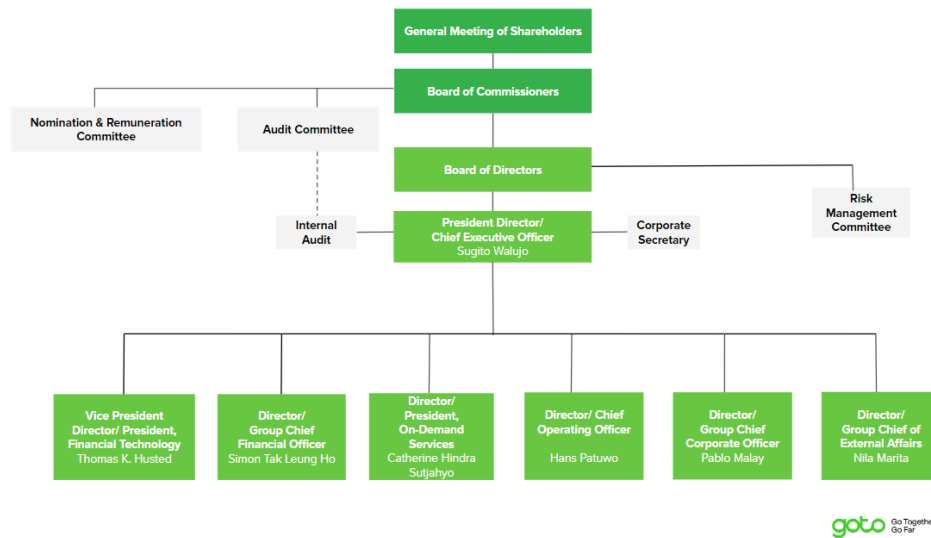
Tokopedia adalah platform *e-commerce* yang menjadi salah satu pionir dan pemain utama dalam perdagangan digital di Indonesia. Platform ini memungkinkan jutaan pelaku usaha, mulai dari UMKM hingga merek besar, untuk memasarkan produk mereka secara daring kepada konsumen di seluruh nusantara. Tokopedia

memiliki lebih dari 12 juta penjual aktif dan menjangkau lebih dari 99% wilayah di Indonesia, menjadikannya pilar penting dalam digitalisasi ekonomi lokal. Kategori produk yang tersedia sangat beragam, mulai dari kebutuhan pokok, fashion, elektronik, hingga produk digital. Selain itu, Tokopedia terus berinovasi melalui fitur seperti *Official Store*, Tokopedia NOW! (pengiriman dalam waktu singkat), dan integrasi sistem pembayaran digital untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bertransaksi. Tokopedia juga aktif mendukung pemberdayaan pelaku usaha kecil agar mampu bersaing di era digital.

c. GoTo Financial (Layanan Keuangan Digital)

GoTo Financial merupakan unit usaha yang menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi, yang dirancang untuk memperluas inklusi keuangan dan mempermudah transaksi bagi seluruh lapisan masyarakat. Produk andalannya adalah GoPay, dompet digital yang telah menjadi salah satu metode pembayaran paling populer di Indonesia, baik di dalam ekosistem GoTo maupun di luar platform. Selain itu, GoTo Financial menghadirkan berbagai solusi keuangan seperti GoPayLater (layanan paylater/beli sekarang bayar nanti), GoInvestasi (investasi emas), GoSure (layanan asuransi), dan GoModal (pembiayaan usaha untuk UMKM). Untuk mendukung pelaku bisnis, GoTo Financial juga menyediakan Midtrans dan Moka, yaitu sistem pembayaran dan kasir digital yang membantu efisiensi operasional merchant offline dan online. Dengan portofolio layanan yang luas, GoTo Financial memainkan peran penting dalam mempercepat transformasi digital sektor keuangan Indonesia.

4.1.5 Struktur Organisasi



Sumber: Situs Resmi PT GoTo, 2025

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

4.1.6 Anak Perusahaan



Sumber: Situs Resmi PT GoTo, 2025

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

4.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau ekuitas selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur melalui NPM, ROA, dan

ROE. Adapun hasil analisi ketiga faktor tersebut terkait kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk adalah sebagai berikut.

4.2.1 Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, pajak, dan bunga. Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Cara menghitung NPM adalah dengan membagi laba bersih (*net profit*) dengan total penjualan (*revenue*), kemudian dikalikan 100 persen, atau dirumuskan sebagai $NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$. Adapun NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat dilihat melalui tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Perhitungan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	<i>Revenue</i>	NPM (%)
1	2019	-24.081.642	8.702.000	-276,74
2	2020	-16.735.217	8.416.000	-198,85
3	2021	-22.429.242	15.184.000	-147,72
4	2022	-40.408.492	22.927.000	-176,25
5	2023	-90.518.726	24.260.000	-373,12

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Melalui tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa selama periode 2019-2023 laba bersih PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami minus. Minus tersebut sempat menurun pada tahun 2020. Hal itu kemungkinan besar disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat sangat bergantung layanan *on-demand* dan marketplace *e-commerce* karena efek *lockdown*. Namun, pasca Covid-19, laba

bersih PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk terus memburuk, dan puncaknya ada pada tahun 2023 yang mengalami penurunan yang sangat parah.

Sementara *revenue* perusahaan, meningkat perlahan selama periode 2019-2023, walaupun pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Namun selisih antara laba bersih dan *revenue* perusahaan yang sangat jauh membuat nilai NPM mengalami minus selama 5 tahun terakhir. Minus tersebut sempat menurun selama periode 2019-2021, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah *revenue* perusahaan. Namun, minus tersebut kembali naik ketika periode 2022-2023 karena penurunan laba bersih yang sangat signifikan walaupun *revenue* terus meningkat. Akan tetapi peningkatannya sangat tidak proporsional yang membuat nilai NPM semakin buruk.

NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 dapat dikatakan tidak baik karena nilai NPM berada jauh di bawah standar ideal, yaitu 1%. Bahkan, NPM perusahaan tercatat selalu dalam posisi negatif setiap tahunnya, yang menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Meskipun *revenue* meningkat, namun tidak diiringi dengan efisiensi biaya yang baik, sehingga perusahaan gagal menciptakan keuntungan bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan belum mampu mengelola pendapatan secara optimal untuk menghasilkan profit. Adapun standar penilaian NPM menurut para ahli adalah berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.2
Kriteria Penilaian NPM

No	Kriteria	Peringkat
1	>5%	Sangat Baik
2	>2,5% - 5%	Baik
3	>1% - 2,5%	Kurang Baik
4	≤ 1%	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

4.2.2 Rasio *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Cara menghitung ROA adalah dengan membagi laba bersih (*net profit*) dengan total aset, lalu dikalikan 100 persen, atau dirumuskan sebagai $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$. Adapun ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat dilihat melalui tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Perhitungan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA (%)
1	2019	-24.081.642	21.393.001	-112,57
2	2020	-16.735.217	30.108.570	-55,58
3	2021	-22.429.242	155.137.033	-14,46
4	2022	-40.408.492	139.216.570	-29,03
5	2023	-90.518.726	54.097.256	-167,33

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.3, bisa kita lihat rasio ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 menunjukkan nilai negatif secara konsisten, yang

berarti perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Nilai laba bersih masih sama seperti yang sudah dijelaskan pada bagian analisis rasio NPM. Sementara untuk nilai aset, bisa kita lihat bahwa nilai tersebut terus meningkat pada periode 2019-2021, namun pada periode 2022-2023 kembali menurun. Puncaknya ketika tahun 2023 yang menurun sangat signifikan.

Untuk ROA, pada tahun 2019-2021 nilai ROA sempat membaik secara signifikan dari -112,57% menjadi -14,46% seiring dengan meningkatnya total aset dan membaiknya efisiensi operasional pasca pandemi. Namun, pada tahun 2022-2023, rasio ROA kembali menurun tajam hingga mencapai -167,33% akibat penurunan drastis pada laba bersih dan aset. Pada tahun 2023 nilai laba bersih dan aset juga sangat buruk yang menyebabkan ROA terjun sangat drastis. Hal ini mencerminkan bahwa aset perusahaan belum digunakan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan.

ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga tergolong tidak baik selama periode 2019–2023 karena nilainya berada jauh di bawah ambang ideal, yaitu 1%. Seluruh nilai ROA dalam lima tahun terakhir tercatat negatif, yang mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset yang besar, efisiensi penggunaannya masih sangat rendah, sehingga tidak mampu mendukung kinerja laba secara keseluruhan. Dengan kata lain, investasi aset belum memberikan hasil yang memadai bagi keberlangsungan profitabilitas perusahaan. Adapun standar penilaian ROA menurut para ahli adalah berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian ROA

No	Kriteria	Peringkat
1	>5%	Sangat Baik
2	>3% - 5%	Baik
3	>1% - 3%	Kurang Baik
4	≤ 1%	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

4.2.3 Rasio *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal pemilik untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor. Cara menghitung ROE adalah dengan membagi laba bersih (*net profit*) dengan total ekuitas, kemudian dikalikan 100 persen, atau dirumuskan sebagai $ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$. Adapun ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Perhitungan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
1	2019	-24.081.642	14.863.636	-162,02
2	2020	-16.735.217	20.799.379	-80,46
3	2021	-22.429.242	139.024.444	-16,13
4	2022	-40.408.492	122.723.344	-32,93
5	2023	-90.518.726	35.720.000	-253,41

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Mengacu pada tabel 4.5, rasio ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk juga menunjukkan nilai negatif sepanjang tahun 2019–2023, yang menandakan bahwa

perusahaan mengalami kerugian dan belum mampu memberikan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Untuk nilai laba bersih juga masih sama seperti yang sudah dijelaskan pada bagian analisis rasio NPM dan ROA. Sementara untuk nilai modal, bisa kita lihat bahwa nilai tersebut terus meningkat pada periode 2019-2021, namun pada periode 2022 modal kembali menurun sedikit, sampai pada tahun 2023 modal menurun lagi dengan jumlah yang sangat signifikan.

Sama halnya dengan tren pada ROA dan NPM, nilai ROE sempat membaik dari -162,02% pada tahun 2019 menjadi -16,13% di tahun 2021, seiring dengan meningkatnya ekuitas perusahaan yang signifikan. Namun, penurunan laba bersih dan modal pada tahun 2022 dan puncaknya pada tahun 2023, menyebabkan ROE kembali turun hingga mencapai -32,93% pada tahun 2022 dan -253,41% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan bahwa modal pemilik belum dimanfaatkan secara efektif untuk menciptakan laba, dan menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara peningkatan revenue dan efisiensi pengelolaan modal, yang juga terlihat dari pola negatif pada NPM selama lima tahun terakhir.

ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama tahun 2019–2023 juga menunjukkan kinerja yang tidak baik karena nilai ROE berada jauh di bawah standar ideal sebesar 5%. ROE yang selalu negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian yang menguntungkan kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan pemegang saham belum dapat dikelola secara optimal untuk menghasilkan laba, bahkan justru menghasilkan kerugian. Dengan kondisi ini, investor berpotensi kehilangan

kepercayaan karena tidak ada jaminan imbal hasil atas ekuitas yang mereka investasikan. Adapun standar penilaian ROE menurut para ahli adalah berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian ROE

No	Kriteria	Peringkat
1	>16% - 20%	Sangat Baik
2	>10% - 16%	Baik
3	>5% - 10%	Kurang Baik
4	$\leq 5\%$	Tidak Baik

Sumber: Sujarweni (2017)

4.3 Hasil Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan menyajikan penilaian terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan hasil analisis tiga rasio profitabilitas, yaitu NPM, ROA, dan ROE. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan terhadap standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (2004). Standar ini menjadi acuan penting dalam mengevaluasi profitabilitas dan kelayakan finansial suatu perusahaan. Adapun lebih jelasnya, standar penilaian dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Standar Kinerja Keuangan

No	Rasio	Peringkat
1	NPM	3% - 9,5%
2	ROA	0,5% - 1,25%
3	ROE	5% - 12,5%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia, 2004

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa NPM dinilai ideal apabila berada pada kisaran 3%–9,5%, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam

menghasilkan laba dari penjualan. Sementara itu, ROA dinilai baik jika berada pada kisaran 0,5%–1,25%, karena menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Adapun ROE yang ideal berada pada kisaran 5%–12,5%, yang menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang layak kepada pemegang saham dari modal yang mereka tanamkan. Berikut ini hasil analisis kinerja keuangan GOTO.

4.3.1 Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang diperoleh. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap satuan penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Penilaian terhadap NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dilakukan berdasarkan hasil perhitungan selama lima tahun terakhir dan dibandingkan dengan standar ideal NPM menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Perhitungan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	NPM	Penilaian
1	2019	-276,74	Tidak Ideal
2	2020	-198,85	Tidak Ideal
3	2021	-147,72	Tidak Ideal
4	2022	-176,25	Tidak Ideal
5	2023	-373,12	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rasio NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 selalu menunjukkan nilai negatif yang sangat jauh di bawah standar ideal. Nilai NPM yang berada di bawah 3%-9,5% menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di bawah standar menurut Peraturan Bank Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai NPM dinilai tidak ideal karena berada di bawah standar. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih secara konsisten dalam lima tahun terakhir.

Perusahaan perlu melakukan strategi efisiensi biaya dan pengelolaan pendapatan yang lebih baik agar perusahaan dapat mulai menghasilkan keuntungan bersih. Penurunan nilai NPM paling tajam terjadi pada tahun 2023 dengan nilai -373,12%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, namun besarnya beban usaha, biaya operasional, dan kerugian lainnya tidak mampu dikendalikan secara efektif. Sebagai akibatnya, laba bersih perusahaan terus berada di zona negatif.

4.3.2 Rasio *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini, ROA dianalisis berdasarkan data PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode tahun 2019 hingga 2023. Hasil rasio ini dibandingkan dengan standar ideal menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Perhitungan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	ROA	Penilaian
1	2019	-112,57	Tidak Ideal
2	2020	-55,58	Tidak Ideal
3	2021	-14,46	Tidak Ideal
4	2022	-29,03	Tidak Ideal
5	2023	-167,33	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rasio ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama lima tahun berturut-turut berada dalam kondisi negatif. Ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan belum mampu memberikan hasil berupa keuntungan, bahkan justru menghasilkan kerugian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 termasuk dalam kategori tidak ideal karena berada di bawah rentan 0,5%-1,25%.

Sempat terjadi pembalikan pada tahun 2021, ketika nilai ROA menurun dari -112,57% menjadi -14,46%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan kembali hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebesar -167,33%. Penurunan ini disebabkan oleh akumulasi kerugian bersih serta penurunan nilai aset secara signifikan.

Nilai ROA yang selalu berada jauh di bawah standar ideal mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam menjalankan aktivitas operasional. Aset yang besar seharusnya menjadi kekuatan dalam menciptakan profitabilitas, namun pada kenyataannya justru menimbulkan beban yang belum mampu ditutupi oleh pendapatan. Diperlukan

perbaikan dalam strategi pengelolaan aset dan efisiensi operasional agar perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah dari aset yang dimiliki.

4.3.3 Rasio *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari modal sendiri (ekuitas) yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dianalisis selama lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil perhitungan dibandingkan dengan standar ideal menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Perhitungan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	ROE	Penilaian
1	2019	-162,02	Tidak Ideal
2	2020	-80,46	Tidak Ideal
3	2021	-16,13	Tidak Ideal
4	2022	-32,93	Tidak Ideal
5	2023	-253,41	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.10, seluruh nilai ROE selama periode lima tahun menunjukkan angka negatif. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian positif atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham, bahkan terus mencatatkan kerugian yang semakin besar. Standar

ideal ROE adalah sebesar 5%-12,5%. ROE yang terus berada jauh di bawah standar ideal mencerminkan bahwa modal pemilik belum dikelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini juga dapat mengganggu kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan, karena tidak ada jaminan imbal hasil dari investasi yang mereka tanamkan.

Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana nilai ROE turun menjadi -253,41%. Angka ini menunjukkan bahwa setiap rupiah ekuitas yang ditanamkan menghasilkan kerugian lebih dari dua kali lipat. Meskipun sempat menunjukkan tren perbaikan pada tahun 2021, kondisi tersebut tidak berlanjut karena penurunan laba bersih yang tajam di tahun-tahun berikutnya. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan modal agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham di masa mendatang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama tahun 2019–2023 tergolong tidak ideal.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk belum menunjukkan kondisi yang sehat secara finansial. Ketiga rasio profitabilitas tersebut memiliki nilai negatif secara konsisten, dan semuanya berada di bawah batas minimal yang ditetapkan oleh standar ideal dalam literatur keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

Nilai NPM yang terus negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengelola pendapatan secara efisien terhadap beban usaha yang dikeluarkan. Meskipun pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut tidak diimbangi dengan efisiensi dalam pengeluaran biaya operasional dan non-operasional. Akibatnya, laba bersih selalu negatif, yang mencerminkan bahwa setiap rupiah penjualan justru menghasilkan kerugian, bukan keuntungan. Ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam mencapai skala ekonomi masih belum efektif, dan efisiensi operasional perlu menjadi prioritas utama ke depan.

Sementara itu, nilai ROA yang juga negatif menandakan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Bahkan, pada tahun 2023, nilai ROA mencapai titik terendah, yaitu -167,33%, yang berarti setiap satu aset justru menghasilkan kerugian lebih dari 1,6. Hal ini memperlihatkan bahwa akumulasi investasi pada aset selama lima tahun terakhir belum memberikan hasil finansial yang diharapkan. Turunnya nilai aset secara drastis pada tahun 2023 juga menandakan adanya potensi divestasi, depresiasi, atau kerugian besar dalam bentuk penurunan nilai investasi.

Di sisi lain, ROE yang terus berada di bawah nol bahkan menunjukkan nilai ekstrem negatif, menunjukkan bahwa ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham tidak mampu memberikan pengembalian atau keuntungan. Alih-alih mendapatkan return, modal sendiri justru mengalami penyusutan nilai akibat akumulasi kerugian. Terutama pada tahun 2023, ROE mencapai -253,41%, yang

merupakan indikator sangat serius bahwa kepercayaan investor dapat tergerus apabila tidak segera dilakukan perbaikan strategi keuangan.

Ketiga rasio tersebut menunjukkan pola yang saling berkaitan. NPM yang negatif menyebabkan laba bersih terus merosot, yang secara langsung memengaruhi ROA dan ROE. Artinya, perusahaan belum berhasil menjalankan operasional yang efisien, memanfaatkan aset dengan efektif, dan mengelola modal pemilik secara optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk belum berada pada tingkat yang ideal untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan perlu adanya perombakan strategi manajemen keuangan serta bisnis secara menyeluruh.

4.5 Implikasi Hasil

Hasil analisis terhadap rasio NPM, ROA, dan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 memberikan sejumlah implikasi penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menjadi peringatan serius atas lemahnya profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Nilai NPM yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengontrol biaya dan meningkatkan efisiensi pendapatan. Nilai ROA dan ROE yang terus menurun juga mengindikasikan bahwa aset dan ekuitas belum dikelola secara maksimal. Oleh karena itu, manajemen perlu melakukan restrukturisasi biaya, meninjau kembali strategi ekspansi, serta mengoptimalkan aset dan modal yang tersedia agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

Bagi investor dan calon investor, nilai-nilai negatif pada seluruh rasio profitabilitas mencerminkan bahwa investasi pada perusahaan ini masih berisiko tinggi. Meskipun perusahaan memiliki potensi pasar yang besar dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, risiko kerugian yang tinggi menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk bersikap hati-hati dan terus memantau langkah strategis yang akan diambil manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan sebelum menambah atau menanamkan modal.

Bagi akademisi dan peneliti, hasil ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa perusahaan di sektor teknologi, khususnya yang masih dalam tahap pertumbuhan agresif, sering kali menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas jangka pendek. Hal ini membuka ruang penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara strategi pertumbuhan perusahaan digital dengan dampaknya terhadap rasio keuangan, khususnya profitabilitas.

Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, kondisi keuangan perusahaan teknologi besar seperti GoTo yang belum sehat secara profitabilitas menunjukkan pentingnya dukungan kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan industri digital, tetapi juga mengarahkan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan usaha. Pemerintah dapat mempertimbangkan insentif fiskal, regulasi yang mendukung transparansi laporan keuangan, serta program peningkatan kapasitas manajerial bagi perusahaan digital nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun PT GoTo memiliki potensi besar sebagai pemimpin di industri teknologi, kinerja keuangannya yang tidak ideal perlu ditangani secara serius agar perusahaan dapat bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berada dalam kondisi yang tidak ideal dan belum memenuhi standar profitabilitas perusahaan yang sehat.

1. *Net Profit Margin* (NPM) selama lima tahun berturut-turut menunjukkan nilai yang sangat negatif dan berada jauh di bawah standar minimal 1%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan yang diperoleh, meskipun pendapatan (*revenue*) meningkat setiap tahun. Selisih antara *revenue* dan biaya masih sangat besar, sehingga laba bersih selalu berada di angka negatif.
2. *Return on Assets* (ROA) juga menunjukkan nilai negatif sepanjang periode penelitian. Ini mencerminkan bahwa aset perusahaan belum digunakan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Bahkan, pada tahun 2023, nilai ROA mencapai titik terendah, yang disebabkan oleh penurunan signifikan pada laba bersih dan total aset. Dengan kata lain, aset yang dimiliki belum memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian profit perusahaan.

3. *Return on Equity* (ROE) pun mengalami tren serupa, dengan nilai negatif di seluruh tahun analisis. Ini menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan oleh pemegang saham belum dikelola dengan baik untuk menghasilkan *return*. Penurunan signifikan pada laba bersih dan modal pada tahun 2023 menjadi penyebab utama memburuknya ROE, yang dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Secara keseluruhan, ketiga rasio profitabilitas yang dianalisis menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk belum mampu mencapai kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi bisnis dan keuangan yang lebih tepat agar perusahaan dapat mencapai profitabilitas di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan:

Diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan strategi pertumbuhan. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi operasional dan memperketat pengeluaran yang tidak memberikan dampak langsung terhadap pendapatan. Perusahaan juga perlu memanfaatkan aset dan modal secara lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan laba.

2. Bagi Investor:

Hasil analisis ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di PT GoTo. Investor disarankan untuk menunggu hingga perusahaan menunjukkan tanda-tanda perbaikan kinerja keuangan yang signifikan sebelum mengambil keputusan investasi jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan membandingkan kinerja PT GoTo dengan perusahaan sejenis di sektor teknologi atau e-commerce. Peneliti juga dapat menambahkan rasio lain seperti *Gross Profit Margin* (GPM) atau rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan:

Pemerintah perlu memberikan dukungan berupa kebijakan yang mendorong efisiensi dan keberlanjutan perusahaan teknologi digital. Di sisi lain, pengawasan terhadap kinerja perusahaan terbuka seperti GoTo juga penting agar tetap transparan dan dapat dipercaya oleh publik dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2015). Manfaat Laba dan Arus Kas dalam Menentukan Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 4(5), 1-22.
- Damayanti, Deriska. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 738-746.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Martina, Y., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.
- Masyitah, Emi, & Harahap, Kahar Karya Sarjana. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1).
- Permana, K. W. A., Saleh, R., Nelly, Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 53-70.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189-206.

- Indonesia, Bank. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

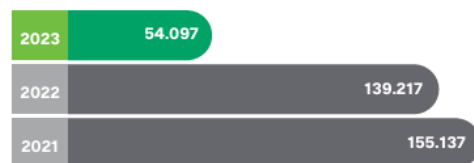
Lampiran 1 Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Aset	Modal
2019	-24.081.642	8.702.000	21.393.001	14.863.636
2020	-16.735.217	8.416.000	30.108.570	20.799.379
2021	-22.429.242	15.184.000	155.137.033	139.024.444
2022	-40.408.492	22.927.000	139.216.570	122.723.344
2023	-90.518.726	24.260.000	54.097.256	35.720.000
Keterangan: Ditulis dalam jutaan Rupiah.				

Sumber: Situs Resmi PT GoTo, 2025

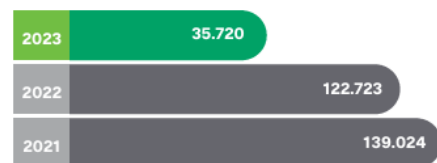
Jumlah Aset
Total Assets

(Dalam miliar Rupiah/In billions of Rupiah)



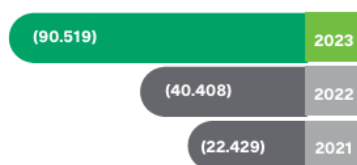
Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Dalam miliar Rupiah/In billions of Rupiah)



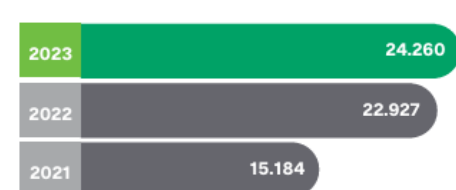
Jumlah Rugi Tahun Berjalan
Total Loss for the Year

(Dalam miliar Rupiah/In billions of Rupiah)



Pendapatan Bruto
Gross Revenues

(Dalam jutaan Rupiah)/(In millions of Rupiah)



Jumlah Aset Total Asset

dalam miliaran Rupiah | in billions of Rupiah



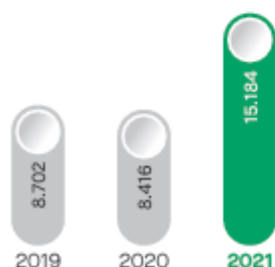
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam miliaran Rupiah | in billions of Rupiah



Pendapatan Bruto Gross Revenue

dalam miliaran Rupiah | in billions of Rupiah



Pendapatan Bersih Net Revenue

dalam miliaran Rupiah | in billions of Rupiah



Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(22.531.192)	(16.621.682)	(24.140.358)
Rugi diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(21.390.932)	(14.208.571)	(22.761.618)
Kepentingan nonpengendali	(1.038.310)	(2.526.646)	(1.320.024)
	(22.429.242)	(16.735.217)	(24.081.642)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(21.494.265)	(14.095.036)	(22.820.716)
Kepentingan nonpengendali	(1.036.927)	(2.526.646)	(1.319.642)
	(22.531.192)	(16.621.682)	(24.140.358)

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Rasio NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	<i>Revenue</i>	NPM (%)
1	2019	-24.081.642	8.702.000	-276,74
2	2020	-16.735.217	8.416.000	-198,85
3	2021	-22.429.242	15.184.000	-147,72
4	2022	-40.408.492	22.927.000	-176,25
5	2023	-90.518.726	24.260.000	-373,12

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Rasio ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA (%)
1	2019	-24.081.642	21.393.001	-112,57
2	2020	-16.735.217	30.108.570	-55,58
3	2021	-22.429.242	155.137.033	-14,46
4	2022	-40.408.492	139.216.570	-29,03
5	2023	-90.518.726	54.097.256	-167,33

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Rasio ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
1	2019	-24.081.642	14.863.636	-162,02
2	2020	-16.735.217	20.799.379	-80,46
3	2021	-22.429.242	139.024.444	-16,13
4	2022	-40.408.492	122.723.344	-32,93
5	2023	-90.518.726	35.720.000	-253,41

Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai NPM ROA ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

No	Tahun	NPM	ROA	ROE
1	2019	-276,74	-112,57	-162,02
2	2020	-198,85	-55,58	-80,46
3	2021	-147,72	-14,46	-16,13
4	2022	-176,25	-29,03	-32,93
5	2023	-373,12	-167,33	-253,41